

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 menyatakan bahwa;

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2003 : 12).

Muhammad Natsir dalam tulisan *Ideologi Didikan Islam* menyatakan “pendidikan adalah suatu pimpinan jasmani dan rohani menuju kesempurnaan dan kelengkapan arti kemanusiaan dengan arti sebenarnya” (Natsir, 1954: 87).

Lebih mengerucut daripada Pendidikan, pengertian pendidikan Islam adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Yusuf al-Qaradawi “pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup baik, dalam keadaan damai maupun perang, serta menyiapkan untuk menghadapi

masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya” (al-Qaradawi: 157).

Salah satu hal yang tidak dapat dilepaskan dari pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum yang merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri dari tujuan, pengalaman pembelajaran atau bahan ajar, metode, proses, strategi dan evaluasi hasil pembelajaran, empat unsur kurikulum tersebut diungkapkan oleh Ralph W. Tyler, seorang pendidik Amerika. (Sukiman, 2013: 98). Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dan strategis dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan (Hidayat, 2013: 1), baik itu tujuan pendidikan nasional (TPN), tujuan institusioanl (TI), Tujuan kurikuler (TK) maupun tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran (Hidayat, 2013: 52).

Perubahan menuju hal yang lebih baik adalah sesuatu yang mesti dilakukan. Karena zaman selalu berubah kurikulum pun harus berubah mengikuti zamannya. Kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal yaitu: (1) Perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat, (2) didasari oleh pemikiran-pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis terutama falsafah negara (Hidayat, 2013: 51-52). Jika kurikulum tidak dikembangkan sesuai dengan dengan zamannya, maka ia sudah tidak layak disebut kurikulum, karena tidak bisa memenuhi tujuan diadakannya kurikulum.

Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah yang disingkat menjadi PUTM (selanjutnya akan kami sebut PUTM) adalah lembaga pendidikan Islam milik

Muhammadiyah yang diharapkan bisa mendidik dan mempersiapkan ulama tarjih Muhammadiyah yang memiliki kompetensi utama dalam mengembangkan keilmuan pada *tafaqquh fi ad-Dīn* (mendalami agama), keulamaan, dakwah, pendidikan dan kepemimpinan Islami (Tim Penyusun. 2010: 1-3).

Dalam perjalanannya PUTM mengalami banyak perubahan dan pengembangan, yang dulunya pendidikan ditempuh selama empat tahun sekarang menjadi tiga tahun, dalam aspek materi pendidikan, pada awalnya hanya pelajaran-pelajaran *dirasah Islamiyah* (seperti bahasa Arab, tafsir, hadis dan fikih) saja, sekarang sudah diberi tambahan materi pendukung, seperti bahasa Inggris, ilmu falak, filsafat dan lain-lain. Thalabah PUTM yang dulu tidak berijazah, sekarang sudah bisa mendapatkan Ijazah dengan melanjutkan studi di Universitas yang melakukan *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan PUTM tanpa harus mengulangi dari awal (semester satu). Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh PUTM terkesan hanya bersiat sporadis dan tambal sulam, sehingga menimbulkan keresahan pada peneliti, karena lembaga sebesar PUTM yang langsung diasuh oleh PP Muhammadiyah seharusnya melakukan sebuah tindakan dengan cara sistematis dan rapi.

Thalabah dalam hal ini merupakan sebutan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di PUTM. Thalabah berasal dari kosa kata bahasa Arab *طالبا* bentuk jamak dari kata *طالب* yang berarti orang-orang yang mencari, pelajar, mahasiswa. Kata thalabah untuk laki-laki, sedangkan untuk perempuan digunakan kata thalibât. (Munawwir. 1997: 858.)

Idealnya, setiap perubahan akan mengarahkan pada hal yang baik, tapi tidak bisa dipungkiri bahwa suatu perubahan juga memiliki sisi negatif atau kekurangan. PUTM telah melakukan pengembangan dan perubahan, untuk mencapai salah satu tujuan didirikannya PUTM yakni: Membentuk peserta didik menjadi kader ulama dan pemimpin yang berkepribadian Muhammadiyah. Kader ulama dan Pemimpin yang berkepribadian Muhammadiyah sudah barang tentu harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan Islam yang ada.

Permasalahan Islam meliputi tiga aspek yakni tantang sosio-ekonomis, tantangan sains dan teknologi dan yang ketiga adalah tantangan etis religius (kemunduran spiritual) (Anies. 2005: 2-3). Tantangan ulama Muhammadiyah dalam dakwah melawan kristenisasi yang sangat marak. Dalam hukum Islam, merumuskan atau *beristidlal* hukum (mengambil hukum dari dalil) terhadap permasalahan-permasalahan yang baru, yang belum dialami oleh ulama terdahulu, dengan kondisi yang berbeda dengan para *fuqaha salaf* (ahli fikih terdahulu). Dalam pemikiran, menghadapi para orientalis yang menebarkan sekularisme, liberalisme, pluralisme, sinkretisme dan isme-isme yang lain yang mencoba menggrogoti ajaran Islam. (Husaini. 2010: 3). Tantangan Secara mendetail Insya Allah akan penulis bahasa pada bab III.

Pada kesempatan kali ini penulis akan memperdalam pembahasan pada hal-hal yang penulis cantumkan di rumusan masalah, sedangkan hal yang lainnya, sekilas akan penulis goreskan tinta sebagai pelengkap.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka yang dapat dijadikan sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum PUTM (analisis situasi, formulasi tujuan, pemilihan materi, implementasi perencanaan dan pengujian dan evaluasi perencanaan)?.
2. Bagaimana implementasi kurikulum di PUTM?.
3. Bagaimana evaluasi kurikulum yang sudah ada di PUTM untuk pengembangan kurikulum selanjutnya?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengkaji dan mengetahui perencanaan kurikulum PUTM (analisis situasi, formulasi tujuan, pemilihan materi, implementasi perencanaan dan pengujian dan evaluasi perencanaan).
2. Mengkaji dan mengetahui implementasi kurikulum yang ada di PUTM.
3. Mengkaji dan mengetahui evaluasi kurikulum yang sudah ada di PUTM untuk pengembangan kurikulum selanjutnya.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai rujukan bagi siapapun yang ingin mengetahui kurikulum yang dijalankan di PUTM.
2. Memberikan masukan kepada PUTM mengenai kurikulum yang harus dikembangkan guna menggapai visi misi dan tujuan didirikannya PUTM.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi kedalam empat bab. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan yang disusun sedemikian rupa untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur berpikir dalam penyusunan skripsi ini.

BAB II adalah tinjauan pustakan dan kerangka teori berisi tinjauan pustaka, kerangka teori, komponen-komponen kurikulum, dimensi evaluasi kurikulum dan teori pengembangan kurikulum

BAB III adalah metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV adalah hasil dan pembahasan berisi tentang sejarah dan perjalanan PUTM, visi, misi dan tujuan PUTM, letak dan geografis, struktur organisasi, struktur kepengurusan dan staf pengajar saat ini, keadaan dan sarana

prasarana, sistem pendidikan, sistem penyelenggaraan pendidikan dan Kurikulum dan pengembangan kurikulum di PUTM.

BAB V merupakan Penutup, yang di dalamnya berisi uraian tentang kesimpulan dari skripsi ini, saran-saran.

Sementara pada halaman akhir terdapat daftar pustaka buku-buku yang menunjang skripsi ini serta lampiran-lampiran.